

BAB V PENERAPAN INTERNALISASI KARAKTER ENTREPRENEURSHIP

A. Visi, Nilai, dan Moto Sekolah

Stella Maris International Education memiliki visi menjadi “Sekolah yang paling unggul dalam mendidik pembelajar seumur hidup dengan karakter wirausaha berbasis nilai-nilai Kristiani”. Menyadari besarnya kebutuhan dunia perekonomian dan industri akan lapangan kerja dan masih terbuka lebarnya peluang berwirausaha, maka sejak hampir 10 tahun lalu Stella Maris memfokuskan dirinya sebagai school for future entrepreneur. Dari Stella Maris diharapkan lahir para calon wirausahawan yang tangguh baik di tingkat nasional maupun internasional.



Dengan moto (tagline) menjadi sekolah bagi wirausahawan masa depan, Stella Maris bertujuan membentuk karakter-karakter siswa.

B. Karakter Stemapreneur

Untuk membentuk karakter wirausaha yang tangguh, Stella Maris memilih 14 karakter yang dikenal sebagai karakter Stemapreneur. Adapun ke-14 karakter tersebut adalah mandiri, menghormati, ingin tahu, peduli, antusias, kreatif, tanggung jawab, mengarahkan diri, toleran, jujur, kendali diri, tegas, persuasif, dan produktif, yang dikembangkan secara bertahap.

Keempat belas karakter tersebut dikembangkan dalam kaitan dengan enam values sekolah. Keenam values Stella Maris adalah iman pada Tuhan, kolaborasi, unggul, menghargai, inovatif, dan kejujuran.

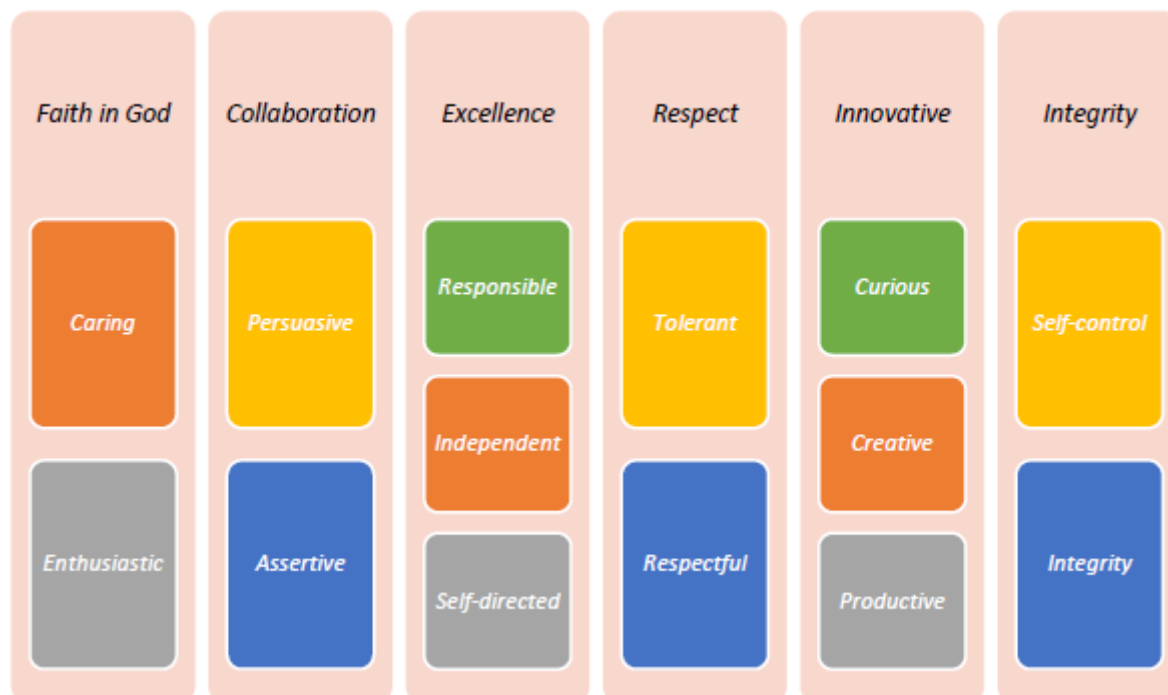
No.	Karakter Wirausaha	Deskripsi	TK	SD	SMP	SMA
1	<i>Independent</i>	Siswa berpikir dan bertindak secara mandiri, berdasarkan prinsip-prinsip rasional, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pihak lain.				
2	<i>Respectful</i>	Siswa menunjukkan penghargaan terhadap ide-ide yang dibuat orang lain dan perilaku positif yang diperlihatkan oleh orang lain.				
3	<i>Curious</i>	Siswa memperlihatkan keingintahuan akan ide-ide baru dan mencari cara-cara yang mungkin tidak biasa.				
4	<i>Caring</i>	Siswa menunjukkan cara berpikir dan bertindak yang membuat orang lain, benda-benda, dan lingkungan bisa berfungsi secara aman dan optimal.				
5	<i>Enthusiastic</i>	Siswa memperlihatkan semangat yang konsisten dengan tindakan, memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas-tugas, didasari oleh keyakinan yang benar.				
6	<i>Creative</i>	Siswa memperlihatkan semangat yang konsisten dengan tindakan, memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas-tugas, didasari oleh keyakinan yang benar.				
7	<i>Responsible</i>	Siswa bisa dipercaya atau diandalkan. Siswa bisa membuat keputusan dari perspektif moral atau basis rasionalnya sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya.				
8	<i>Self-directed</i>	Siswa menentukan dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya sendiri, serta menentukan target-target yang akan dicapainya.				
9	<i>Tolerant</i>	Siswa memahami, menerima dan menghargai perbedaan sebagai keunikan yang akan saling melengkapi dalam kebersamaan.				
10	<i>Integrity</i>	Siswa mampu mengatakan, bersikap, bertindak tulus dan jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain, sesuai dengan nilai-nilai atau prinsip-prinsip yang diyakininya.				
11	<i>Self-control</i>	Siswa mampu mengendalikan pikiran dan tindakan sesuai norma-norma yang benar, agar dapat memenuhi kebutuhan eksternal dan berfungsi secara baik di tengah masyarakat.				
12	<i>Assertive</i>	Siswa memiliki kemampuan komunikasi yang tegas, sebagai perwujudan rasa hormat terhadap diri sendiri, tanpa mengurangi rasa hormat pada orang lain.				
13	<i>Persuasive</i>	Siswa memiliki kemampuan komunikasi yang dapat mempengaruhi, meyakinkan, dan mengubah orang lain ke arah yang lebih baik.				
14	<i>Productive</i>	Siswa memiliki kebiasaan untuk menghasilkan ide-ide, pemikiran-pemikiran, dan karya-karya yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.				

STEMA Values	Definisi
Iman pada Tuhan (<i>faith in God</i>)	Siswa senantiasa mendasarkan perasaan, pikiran, dan perbuatannya dalam iman terhadap Tuhan.
Kolaborasi (<i>collaboration</i>)	Siswa mampu bekerja sama dengan yang lain, dan dalam hubungan yang setara dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik, sesuai dengan bakat-bakat yang dimilikinya.
Unggul (<i>excellence</i>)	Siswa memiliki dorongan untuk bekerja keras dan terus berusaha melampaui pencapaian-pencapaian sebelumnya.
Menghargai (<i>respect</i>)	Siswa mampu saling mengasihi dan menghargai orang lain sebagai saudara, sebagaimana ia ingin diperlakukan oleh orang lain.
Inovatif (<i>innovative</i>)	Siswa mampu melakukan aktivitas-aktivitas yang inovatif dalam rangka membantu orang lain.
Kejujuran (<i>integrity</i>)	Siswa mampu berkomunikasi secara jujur dan terbuka atas dasar kasih yang tanpa batas dan pamrih.

C. Pengembangan Karakter Melalui Kurikulum

Kurikulum yang berbasis pada pengembangan ke-14 karakter sebenarnya sudah dirintis sejak tahun ajaran 2014/2015. Namun dari hasil pengamatan dan wawancara dengan para pengajar, kebanyakan dari mereka merasa belum memiliki panduan yang jelas. Mereka belum memahami bagaimana cara yang tepat untuk membentuk karakter siswa dalam proses belajar di kelas. Tak mengherankan bila guru mengajar dengan gaya yang berbeda-beda, dengan cara bagaimana mereka sebelumnya diajar atau metode pengajaran yang dirasanya baik. Tidak ada keseragaman cara mengajar antara satu guru dengan yang lainnya.

Dengan segala permasalahan yang ada, tahun ajaran 2016/2017 mendatang Kurikulum Sekolah Stella Maris melanjutkan pembentukan 14 karakter Stemapreneur dalam kerangka 6 nilai-nilai sekolah sebagaimana tergambar pada bagan berikut:



D. Metode Pembelajaran

Student-Centered

Proses belajar menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan perilakunya. Siswa diberi haknya untuk belajar pendekatan berpusat pada siswa, guru diharapkan tidak terlalu banyak mengambil hak siswa untuk belajar.

Joyful Learning

Sistem pembelajaran yang berusaha membangkitkan minat, melibatkan siswa secara penuh, menciptakan makna, pemahaman, dan nilai yang membahagiakan diri siswa.

Berbasis Gaya Belajar yaitu:

- Visual
- Auditori
- Taktil
- Kinestetik

Berbasis Karakter

Metode pengajaran yang variatif di atas digunakan dengan kesadaran bahwa tujuan mendidik siswa tidak hanya penguasaan materi pelajaran, melainkan pembentukan karakter.

Ada 14 karakter yang ingin ditumbuhkembangkan yaitu:

- Independent
- Respectful
- Curious
- Caring
- Enthusiastic
- Creative
- Responsible
- Self-directed
- Tolerant
- Integrity
- Self-control
- Assertive
- Persuasive
- Productive

Updated 23 August 2024 07:54:52 by Admin